

Nama : Rida Sandi Perdana
NPM : 2113053109
Kelas : 3F
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus

Pendidikan moral bagi generasi penerus bangsa sangatlah penting. Perubahan zaman membuat nilai moral generasi bangsa luntur. Keadaan tersebut mengakibatkan merosotnya kualitas hidup, bahkan merosotnya martabat bangsa. Penyebab krisis multi dimensi, termasuk krisis moral yang menimpa bangsa kita adalah karena telah terabaikannya “pendidikan moral” (dalam pengertian pendidikan agama, budi pekerti, akhlaq, nilai moral) bagi generasi penerus. Pendidikan nilai moral/agama sangat penting bagi tegaknya satu bangsa. Tanpa pendidikan nilai moral (agama, budi pekerti, akhlak) kemungkinan besar suatu bangsa bisa hancur, carut marut. Munculnya kembali pendidikan budi pekerti sebagai primadona dewasa ini mencerminkan kekusaran bangsa ini akan terjadinya krisis moral bangsa dan kehidupan sosial yang carut marut. (Dedi Supriadi, Pikiran Rakyat 12 Juni: 8-9).

- Hambatan Atau Tantangan Dalam Menegakkan Nilai dan Moral Dikalangan Generasi Muda

Keluarga adalah madrasah pertama bagi anak. Pendidikan moral dan karakter pertama kali dibentuk di lingkungan keluarga. Apabila lingkungan keluarga membentuk karakter yang kurang baik, maka sampai dewasa anak tersebut memiliki karakter yang kurang baik pula. Saat beranjak dewasa anak akan memiliki lingkungan pertemanan, apabila lingkungan pertemanan tersebut kurang baik, maka anak tersebut akan terbawa pengaruh buruk.

- Dampak Positif dari Penerapan Pendidikan Nilai dan Moral
 - a. Menumbuhkan karakter yang baik bagi anak;
 - b. Meningkatkan kualitas bangsa dengan generasi yang berintegritas;
 - c. Bekal dalam mempersiapkan generasi menyongsong masa depan.

- Dampak Negatif Tidak Diterapkannya Pendidikan Nilai Moral

Dampak negatifnya dari minimnya pendidikan moral terhadap generasi muda yaitu menyebabkan terjadinya krisis moral seperti masalah sosial dimasyarakat , tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, minum minuman keras, bulliying dan hal hal yang lainnya. Kalau mereka menjadi mahasiswa, mungkin akan menjadi mahasiswa yang agresif, pemberani, pendemo dan tukang tawuran. Kalau kelak mereka menjadi pejabat, mungkin tidak jujur dan korupsi.